

**LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
PERSYARATAN DAN PROSEDUR TERHADAP PENGAJUAN
KREDIT PENSIUN (KRESUN) PADA PT. BANK RAKYAT
INDONESIA (PERSERO) Tbk CABANG JOMBANG**



**Oleh :
Novita Sari
1862192**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG
2021**

LEMBAR PENGESAHAN
KULIAH KERJA MAGANG
PERSYARATAN DAN PROSEDUR TERHADAP PENGAJUAN
KREDIT PENSIUN (KRESUN) PADA PT. BANK RAKYAT
INDONESIA (PERSERO) Tbk CABANG JOMBANG



Oleh
NOVITA SARI
1862192

Mengetahui

Mengetahui Menyetujui,
Pendamping Lapangan

Jombang, 19 November 2021
Dosen Pembimbing Lapangan


Latifi Rizka Hartawan


Sugeng Saparanta, SE, Msi

Mengetahui

Ka. Pradi Akuntansi

Dra. Riky Parbowati, MSA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas berkat, rahmat, taufik dan hidayat NYA, penulis mampu menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Magang Mahasiswa yang berjudul “Analisis Persyaratan Dan Prosedur Terhadap Pengajuan Kredit Pensiun (Kresun) Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jombang”

Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penyaluran Kredit Pensiun (Kresun) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jombang”. Tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk memenuhi syarat penyelesaian pelaksanaan Kuliah Kerja Magang Mahasiswa. Penulisan laporan ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam–dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Abd. Rohim, SE., MSi selaku ketua STIE PGRI Dewantara Jombang.
2. Ibu Dra. Rachyu Purbowati, MSA selaku ketua Program Studi Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang.
3. Sugeng Suprpto, SE, Msi selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
4. Kedua orang tua saya serta keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan untuk menyempurnakan laporan ini.

Jombang, 30 November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang.....	3
1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang.....	3
1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang.....	4
1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang	4
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG....	6
2.1 Company Profil	6
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan/instansi	8
2.3 Kegiatan Umum Perusahaan	13
BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG.....	19
3.1 Pelaksanaan Kerja yang dilakukan di tempat magang	19
3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang	33
3.3 Landasan Teori	33
3.4 Usulan Pemecahan Masalah/Solusi.....	35
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	36
4.1 Kesimpulan.....	36
4.2 Saran	36
4.3 Refleksi Diri	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi.....	12
Gambar 3.1 Bagan Alir Pengajuan Kresun Tahap I.....	25
Gambar 3.2 Bagan Alir Pengajuan Kresun Tahap II.....	27
Gambar 3.3 Flowchart Prosedur Pengajuan Kresun.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan KKM STIE PGRI Dewantara Jombang	5
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan KKM.....	19
Tabel 3.2 Dokumen Inti dalam Pengajuan Kredit Pensiun.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Magang

Lampiran 2 Form Aktivitas Harian / *Log Book*

Lampiran 3 Penilaian Pendamping Lapangan

Lampiran 4 Curriculum Vitae

Lampiran 5 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Magang

Kuliah kerja magang (KKM) adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dalam proses pendidikan, yang berupa kegiatan belajar dilapangan, pelaksanaan kegiatan KKM dilakukan baik di instansi pemerintah maupun swasta baik dalam perusahaan atau organisasi milik perseorangan ataupun milik persekutuan. Selain itu kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini merupakan media pembelajaran dalam pengembangan softskill mahasiswa dengan pengalaman praktis lapangan.

Saya memilih PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Jombang sebagai tempat magang karena saya ingin mengaplikasikan teori diperkuliahan serta mengembangkan softskill dalam dunia kerja perbankan. Saya memilih topik yang akan dijadikan sebagai laporan KKM salah satunya mengenai produk BRI yaitu Kredit Dana Pensiun (KRESUN), karena adanya dana pensiun diselenggarakan untuk memberikan kesejahteraan bagi para karyawan. Oleh karena itu baik instansi pemerintahan maupun swasta mengadakan program pensiun bagi para pegawai atau karyawannya. Ditinjau dari segi ekonomi, dana dalam program pensiun bertujuan dalam mengatur tentang akuntansi dan pelaporan oleh dana pensiun kepada pihak yang berkepentingan. Begitu juga dengan kebutuhan pribadi, misalnya anda ingin membangun rumah, membeli mobil, atau kebutuhan lainnya sedangkan dana belum terkumpul, jika anda harus menunggu hingga dana terkumpul tentunya membutuhkan waktu yang lama, maka solusinya adalah dengan meminjam uang di bank.

Bank ternama, WNI mana yang tidak kenal dengan Bank BRI sekarang, bank BRI merupakan bank yang memiliki cabang diseluruh provinsi di Indonesia. Mungkin hanya balita dan anak-anak saja yang tidak mengetahui tentang bank BRI. Memiliki cabang diseluruh Indonesia menunjukkan bahwa bank BRI memiliki kinerja yang bagus, tidak mungkin jika berkinerja buruk

namun memiliki begitu banyak cabang, sehingga kenyamanan, keamanan, dan kepercayaan untuk nasabah sudah pasti menjadi prioritas bank BRI.

Banyaknya pilihan jenis kredit yang ditawarkan, di bank BRI ada lebih dari 20 jenis kredit yang dapat anda pilih. Salah satunya yaitu Kredit Dana Pensiun (KRESUN). Pada intinya kredit pensiun merupakan kredit yang sifatnya untuk konsumtif yang hanya diberikan kepada para pensiun yang berasal dari lingkungan pensiunan karyawan (PNS, BUMN/BUMD, TNI/POLRI) yang didasari oleh perjanjian kerja sama antara pihak Bank dengan pengelola dana pensiun.

Dalam hal ini bank menyalurkan dana kepada masyarakat yaitu dalam bentuk kredit pensiun. Maka sejalan dengan peraturan-peraturan tentang perbankan, bank wajib melaksanakan prinsip kehati-hatian agar tidak merugikan bank dan nasabahnya. Hal ini karena pemberian kredit merupakan usaha pokok bank yang mengandung resiko tinggi dan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha bank, dengan demikian, pelaksanaan pemberian kredit harus didasarkan pada azas-azas perkreditan yang sehat.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai salah satu bank umum di Indonesia dalam kegiatan operasinya juga menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam berbagai bentuk kredit. Adapun beberapa jenis kredit yang ditawarkan di PT Bank Rakyat Indonesia, antara lain: (1) Kredit Ritel, (2) Kredit Modal Kerja, (3) Kredit Briguna, (4) Kredit Konsumer, (5) Kredit Komersial. Kredit Briguna terdiri dari dua macam, yaitu: (1) berdasarkan gaji (Kretap) dan (2) Pensiunan (Kresun). Adapun pasar sasaran kredit pensiun (Kresun) adalah (1) pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pusat dan Daerah, Pensiunan Anggota TNI, Pensiunan Anggota POLRI, Pensiunan Pegawai BUMN, Pensiunan Pegawai BUMD, Pensiunan Pegawai Perusahaan Swasta, (2) Pensiunan dan atau janda/duda-nya dari pegawai sebagaimana butir 1, (3) Pensiunan pegawai swasta yang instansinya mempunyai dana pensiun. Kredit pensiun (Kresun) merupakan pasar kredit konsumen yang menjanjikan kepastian pembayaran kredit dengan resiko yang lebih kecil karena kredit konsumen dalam hal ini kresun yang dibayarkan dengan fix income memiliki

ciri tingkat kompleksitas rendah, sehingga menjadi pilihan pembiayaan yang tepat bagi masyarakat yang telah memasuki masa pensiun.

Prosedur pemberian dan penilaian kredit oleh dunia perbankan secara umum antarbank yang satu dengan bank lain tidak jauh berbeda. Yang menjadi

perbedaan mungkin hanya terletak dari prosedur dan persyaratan yang ditetapkannya dengan pertimbangan masing-masing. Prosedur pemberian kredit secara umum dapat dibedakan antara pinjaman perseorangan dengan pinjaman oleh suatu badan hukum, kemudian dapat pula ditinjau dari segi tujuannya apakah untuk konsumtif atau produktif.

Dari uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk Laporan Tugas Akhir dengan judul **“ANALISIS PERSYARATAN DAN PROSEDUR TERHADAP PENGAJUAN KREDIT PENSIUN (KRESUN) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk CABANG JOMBANG”**.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang

Tujuan dilaksanakan magang ini adalah agar dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi saya dan perusahaan selaku objek pelaksana kegiatan ini. Adapun tujuan-tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan tentang dunia perbankan
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem prosedur pencairan kredit dana pensiun (KRESUN) di Bank Rakyat Indonesia.

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang

A. Bagi mahasiswa

1. Memperoleh pengalaman praktis dan mengenal dunia kerja kantoran
2. Dapat mengetahui kemampuan pribadi atau ilmu pengetahuan yang dimiliki
3. Memperdalam dan meningkatkan ketrampilan serta kreatifitas pribadi

B. Bagi STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

1. Sebagai unsur tambahan untuk memperdalam wawasan mahasiswa.
2. Sebagai pengenalan antara mahasiswa dan instansi dan peningkatan kreatifitas pribadi.
3. Mempererat hubungan antara lembaga pendidikan dengan instansi

C. Bagi Instansi

1. Merupakan sarana untuk menjembatani antara instansi atau perusahaan dengan lembaga pendidikan STIE PGRI DEWANTARA untuk kerja sama tingkat lanjut baik bersifat akademik maupun organisasi
2. Membantu membentuk jiwa kerja yang unggul

1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang

Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang ini dilaksanakan di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jombang yang beralamat di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 116, Tugu, Kepatihan, Kec. Jombang, Kabutapen Jombang, Jawa Timur. Alasan saya memilih BRI Kantor Cabang Jombang karena ingin menambah pengalaman sekaligus mengaplikasikan teori diperkuliahan serta mengembangkan softskill mengenai perbankan.

1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang

A. Periode waktu pelaksanaan magang.

Kegiatan magang dilaksanakan terhitung dari tanggal 01 Maret 2019 sampai dengan 30 Maret 2019. Adapun ketentuan jam kerja sebagai berikut:

Senin-Jum'at : Pukul 07.15-16.30 wib
(Istirahat) : (Pukul 12.00-13.00 wib)

B. Periode waktu laporan disusun.

Laporan magang disusun sejak tanggal 18-30 November 2021

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan KKM STIE PGRI Dewantara Jombang Tahun 2021

No.	Kegiatan	Oktober			November	
		I	II	III	IV	V
1	Pengenalan Lingkungan Kerja					
2	Pelaksanaan KKM					
3	Pengumpulan Data					
4	Menyusun Laporan					

Sumber : Data diolah oleh penulis, Tahun 2021

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG

2.1 Company Profil

BRI telah berdiri di Indonesia pada tahun 1895 dan terletak di Purwokerto, Jawa Tengah, oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja. Purwokerto merupakan penerus ibu kota Karesidenan Banyumas, dan kemudian pendopo Si Panji beralih tempat dari Kota Banyumas ke Kota Purwokerto. Kota ini memiliki peran yang berfungsi dalam sejarah perbankan di Indonesia. Selain itu, kota ini juga berperan dalam perjuangannya untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Banyak monument-monumen pelajar yang telah berjasa dalam perjuangan kemerdekaan RI.

Sedangkan Raden Bei Aria Wirjaatmadja, pendiri BRI, adalah keturunan asli dari kota Banyumas yang berbakti dan dipercaya oleh kolonial Belanda. Maka untuk membantu pengoperasian rakyat Indonesia, Bank Rakyat Indonesia (BRI) pun dibangun. BRI berawal dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto”. Bank ini merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi untuk melayani masyarakat Indonesia atau orang-orang pribumi. Resminya, lembaga ini berdiri pada tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI hingga sekarang.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank tertua di Indonesia dan telah berjasa dalam membangun Indonesia sejak sebelum kemerdekaan. Pada tahun 2018 ini, BRI akan merayakan ulang tahunnya yang ke-123 dan telah meluncurkan produk digital bank terbaru. Produk- produk tersebut pada akhirnya akan memperkuat komitmen BRI untuk masuk sebagai bank digital dan membantu semua transaksi yang berbasis digital. Selain itu, BRI juga sempat mendukung industri infrastruktur nasional dan telah dinobatkan oleh Global Finance sebagai bank terbaik di Indonesia selama tiga tahun berturut-turut. Faktor yang menjadi pertimbangan Global Finance

untuk penilaian, diantaranya aset, laba, layanan perbankan, inovasi, dan pricing yang kompetitif.

BRI juga telah menjadi peningkatan kinerja positif diatas rata-rata hingga akhir periode Triwulan 2018 dengan penyaluran kredit yang tumbuh di atas rata-rata. Lalu, BRI juga telah melakukan banyak kegiatan amal seperti mengirimkan bantuan bagi korban gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah. Banyak prestasi dari BRI yang dapat dibanggakan sebagai salah satu bank pemerintah terbesar di Indonesia.

Adapula visi dan misi, nilai utama perusahaan, sikap perilaku insan dari Bank Rakyat Indonesia dari informasi yang didapatkan dari website resmi BRI:

Visi BRI:

“Menjadi The Most Valuable Bank di Asia Tenggara dan Home to the Best Talent”.

Misi BRI:

1. BRI senantiasa melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. BRI senantiasa memberikan pelayanan prima dengan memberikan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional serta memiliki budaya dengan basis kinerja (performance-driven-culture), teknologi informasi yang handal dan future ready, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif. Hal ini dilakukan melalui penerapan prinsip operational dan risk management excellence.
3. BRI senantiasa memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada para pihak yang berkepentingan (stakeholders) dengan memberikan perhatian pada prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik Good Corporate Governance yang sangat baik.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan.

1. Pemimpin Cabang
 - a. Mengelola seluruh kegiatan kantor Cabang Bank Rakyat Indonesia dan Unit di wilayahnya.
 - b. Mengetahui dan memelihara arsip yang ada yang mencakup seluruh kebijaksanaan, peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berhubungan dengan pinjaman, perkiraan kas, dan operasi luar negeri.
 - c. Mengikuti perubahan yang terjadi di bidang perekonomian dan kondisi kerja yang mempengaruhi kegiatan di cabang.
 - d. Memeriksa dan menganalisa secara berkala kondisi keuangan dan bagianbagian untuk menentukan perlu atau tidaknya perbaikan dan pencegahan.
 - e. Mengelola rencana pengembangan bisnis, mengadakan hubungan dan kerjasama yang baik dengan unit-unit sub unit organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2. Manager Pemasaran
 - a. Bertugas untuk merencanakan, mengorganisir dan mengelola serta melaksanakan pemberian kredit kepada setiap nasabah
3. Manager OPS dan Layanan
 - a. Merupakan pejabat yang berada setingkat dibawah pimpinan cabang, bertugas untuk mengelola semua kegiatan operasional dan Layanan bank.
4. Manager Bisnis Mikro (MBM)
 - a. Membuat Rencana Kerja Anggaran (RKA) PT. BRI (Persero), Tbk unit sewilayah kerjanya untuk mencapai target bisnis yang telah ditetapkan serta menetapkan strategi bisnis

5. Asisten Manager Bisnis Mikro (AMBM)
 - a. Tugasnya mengelola, merencanakan, mengorganisir dan mengawasi aktivitas Kantor Cabang Bank Rakyat Indonesia Unit (termasuk kredit, penyerahan dana dan produk/jasa bank lainnya), serta kualitas portofolio kredit untuk memaksimalkan pendapatan Bank Rakyat Indonesia Unit.
 - b. Memberikan perhatian atas hasil-hasil audit, membina secara efektif dan profesional serta hubungan dengan nasabah dan instansi-instansi pemerintah.
6. AMPB (Asisten Manajer Perkreditan Bisnis)
 - a. Mengelola dan mengkoordinasikan proses pelayanan nasabah di kantor cabang secara efektif dan efisien.
 - b. Mengawasi seluruh proses kegiatan operasional perkreditan dan mempersiapkan pembayaran atau realisasi kredit ataupun pembayaran gaji pegawai kantor cabang
7. Supervisor Administrasi Kredit (ADK)
 - a. Menjamin berjalannya kebijaksanaan dan prosedur perkreditan di kantor cabang.
 - b. Mengadakan konsultasi dengan Account Officer untuk kredit yang baru, perubahan kredit dan masalah lain bila di perlukan.
 - c. Mengelola kelengkapan dari pekerjaan Financial Analysis.
8. Supervisor Penunjang Operasional (SPO)
 - a. Menjamin pemenuhan seluruh kebutuhan pelayanan intern di kantor cabang dan pengelolaan dan kebutuhan logistik kantor cabang Bank Rakyat Indonesia unit.
 - b. Menjamin semua surat yang masuk dan keluar di proses dengan cepat dan tepat waktu
 - c. Menjamin penyediaan kebutuhan operasional di kantor cabang dan unit.
 - d. Menangani harta dan asset perolehan, disposisi dan penyimpanan arsip kepegawaian Bank Rakyat Indonesia dengan kebijakan dari Bank Rakyat Indonesia Pusat.

9. Supervisor Layanan Kas

- a. Menjamin dan memelihara kas kecil (petty cash)
- b. Membuat permohonan pengambilan kas dari brankas pada pagi hari dan selama hari berjalan.
- c. Menyiapkan kelebihan kas selama hari berjalan dan mengumpulkan penerimaan kas selama akhir hari.

10. Supervisor Layanan Operasional (SLO)

- a. Memberikan persetujuan surat-surat penolakan pada nasabah
- b. Memeriksa bahwa seluruh kas teller telah di hitung pada akhir hari
- c. Secara efektif memonitor pelayanan terhadap nasabah.

11. Account Officer (AO)

- a. Mengelola, merencanakan, mengorganisasikan dan mengawasi aktivitas bisnis kantor cabang (kredit, pengerahan dana dan produk atau jasa lainnya). Serta kualitas portofolio kredit untuk memaksimalkan pendapatan cabang sesuai dengan anggaran.
- b. Mencari dan menetapkan pasar sasaran, toleransi dan batasan resiko untuk kantor cabang sesuai dengan petunjuk atau teknis.

12. Funding Officer(FO)

- a. Menyusun rencana pemasaran tahunan berdasarkan target yang telah ditetapkan oleh pemimpin cabang sebagai pedoman kerja
- b. Menyusun rencana kerja tiga bulanan dan bulanan berdasarkan rencana kerja tahunan yang telah ditetapkan

13. ADK Komersial

- a. Menerima, meneliti dan mencatat setiap permohonan kredit sesuai dengan pasar sasaran, kriteria resiko yang dapat diterima (KRD) dan KND guna menjamin pinjaman yang sehat, menghasilkan dan menguntungkan.

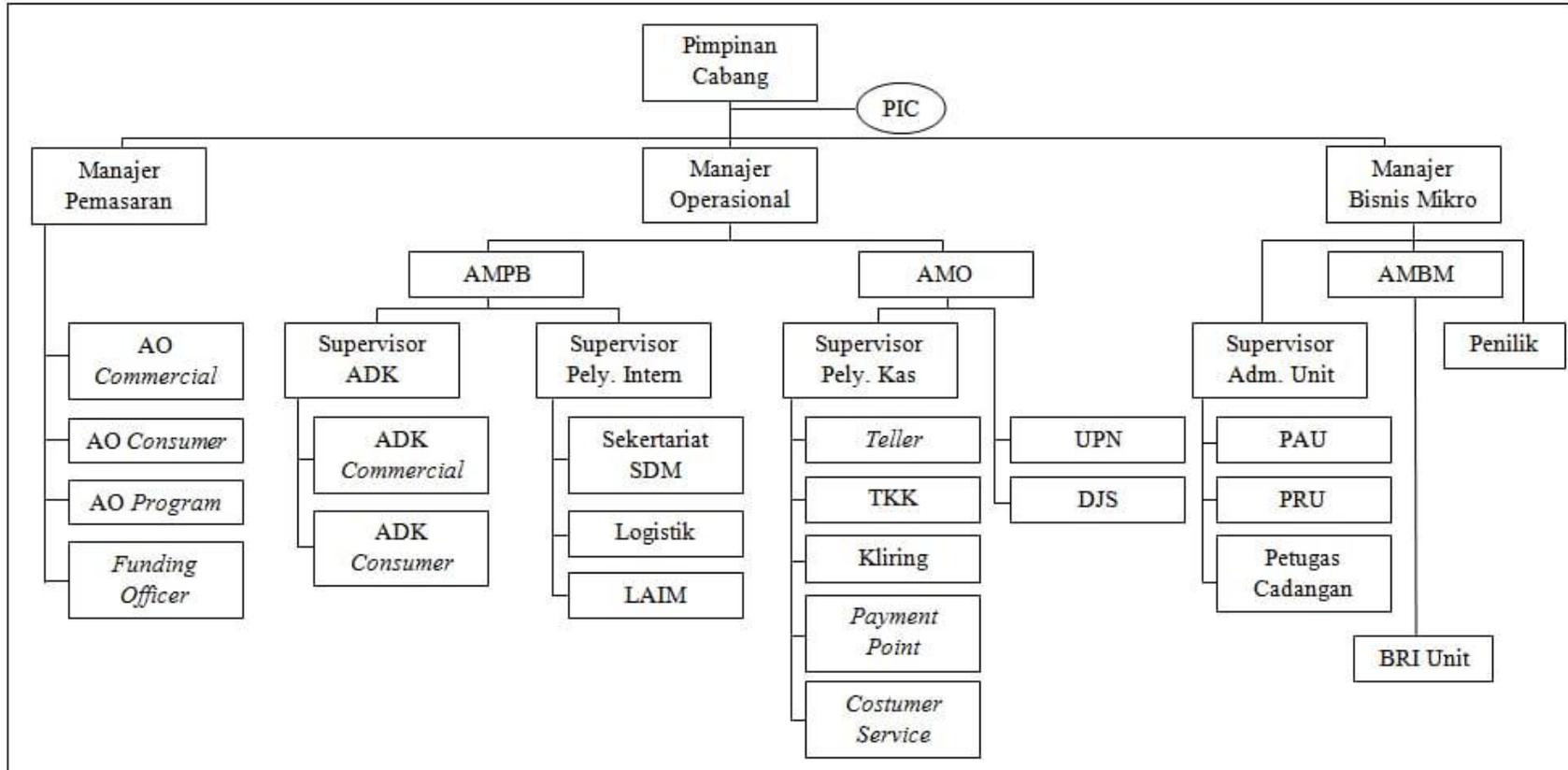
14. ADK Consumer

- a. Menyiapkan daftar penagihan dan melakukan kegiatan administrasi lainnya yang berkaitan dengan kredit guna menjamin pendapatan kantor cabang.

- b. Memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumen kredit yang telah dicairkan dalam rangka kelancaran pelayanan nasabah dan menjaga kepentingan bank.

15. Penunjang Administrasi Unit (PAU)

- a. Mengalokasikan persediaan logistik ke BRI unit di wilayah kerjanya untuk mendukung kelancaran operasional unit.
- b. Mencatat register SKPP (untuk kredit yang diputus MBM/Pinca dan AMBM) untuk menjaga ketertiban administrasi kupedes.
- c. Mengadministrasikan nomor undian simpedes serta pengaturan pelaksanaan undian simpedes.



Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia, Tahun 2021

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. BRI Kantor Cabang Jombang

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Bank Rakyat Indonesia, Tbk merupakan Bank Pemerintah yang melakukan usaha Bank Umum, seperti Bank-Bank pemerintah lainnya. PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang ingin menggunakan jasa perbankan.

Kegiatan usaha PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk lebih diarahkan kepada perbaikan ekonomi dan pembayaran ekonomi nasional dengan jalan melakukan usaha Bank-Bank Umum, yaitu dalam pengumpulan dana bank, melakukan usaha simpanan dan penyaluran dananya dalam bentuk kredit.

Selain itu juga PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk juga memberikan jasa-jasa perbankan dalam negeri maupun luar negeri.

A. Beberapa produk simpanan BRI sebagai bentuk layanan publik antara lain Tabungan BRI, Deposito BRI, dan Giro BRI.

1. Tabungan BRI

Fasilitas Tabungan BRI terdiri dari beberapa produk, antara lain:

a. Tabungan BritAma

Produk tabungan ini didukung dengan fasilitas e-banking dan sistem real time online. Dengan fasilitas tersebut, nasabah dapat melakukan transaksi tanpa mengenal ruang dan waktu. Artinya dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

b. Simpedes

Produk dengan mata uang rupiah. Pelayanan simpedes dapat dilakukan di berbagai kantor BRI, baik Kantor Cabang Khusus BRI, Kanca BRI, KCP BRI, BRI Unit, maupun Teras BRI. Jumlah setoran dan pengambilan juga tidak dibatasi. Program ini tentu sangat membantu masyarakat pedesaan yang memiliki keterbatasan dalam mengakses bank.

d. Simpedes TKI

Produk ini ditujukan bagi masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji di tanah suci.

e. Tabungan BritAma Dollar

Fasilitas produk ini hampir sama dengan Tabungan BritAma, hanya saja mata uang yang digunakan adalah Dollar. Bank BRI menyelenggarakan produk ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin menyimpan dananya dalam mata uang asing.

f. BritAma Bisnis

Fasilitas produk ini sangat luas, dengan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi, termasuk dalam pencatatan atau pelaporannya, sehingga sangat cocok digunakan untuk mendukung aktivitas bisnis nasabah.

g. BritAma Rencana

Tabungan ini merupakan investasi dengan setoran tetap setiap bulannya serta fasilitas asuransi jiwa bagi nasabah. Boleh dibilang tabungan ini merupakan produk yang cocok untuk karyawan yang ingin menabung untuk hari tuanya.

h. BritAma Valas

Produk yang dikeluarkan oleh Bank BRI untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang akan menyimpan dananya dalam mata uang asing. Tersedia lima jenis mata uang dengan nilai tukar kopetitif, yaitu USD, AUD, SGD, CNY, dan EUR.

i. BritAma Junior

Yaitu produk tabungan yang dikeluarkan oleh Bank BRI dengan sasaran penabung anak-anak. Produk ini juga dilengkapi dengan fitur- fitur menarik bagi anak-anak.

j. Tabunganku

Produk tabungan perorangan dengan berbagai kemudahan persyaratannya. Produk ini juga dikeluarkan oleh bank-bank lain di Indonesia untuk menumbuhkan dan meningkatkan budaya menabung bagi masyarakat.

2. Deposito BRI

Terdiri dari tiga produk utama, yaitu Deposito Rupiah, Deposito Valas, dan Deposito On Call (DOC) BRI. Bank BRI mengeluarkan

produk DOC dengan fasilitas investment gain yang cukup tinggi.

3. Giro BRI

Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia) mengeluarkan produk giro dalam dua jenis, yaitu GiroBRI Rupiah, produk ini ditujukan untuk transaksi dalam mata uang rupiah dan GiroBRI Valas untuk mata uang asing.

B. Fasilitas Kredit/Pinjaman Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia)

Beberapa produk pinjaman di Bank BRI antara lain Pinjaman Mikro, Pinjaman Ritel, Pinjaman Menengah, Kredit Program, dan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

1. Pinjaman Mikro BRI

Produk Pinjaman Mikro yang dikeluarkan oleh Bank BRI adalah KUPeDES, yaitu fasilitas kredit dengan bunga sangat ringan yang ditujukan untuk perorangan dan dapat dilayani di BRI Unit maupun Teras BRI.

2. Pinjaman Ritel BRI

- a. Kredit Agunan Kas, yaitu produk pinjaman dengan jaminan uang kas (fully cash collateral).
- b. Kredit Investasi, yaitu fasilitas kredit jangka menengah dan jangka panjang untuk membiayai aktiva tetap perusahaan.
- c. Kredit Modal Kerja, produk yang ditawarkan kepada pelaku usaha untuk membiayai operasional perusahaan atau kegiatan usahanya.
- d. KMK Ekspor, fasilitas kredit yang ditujukan kepada nasabah yang melakukan kegiatan usaha negosiasi wesel ekspor atau dikenal juga dengan istilah post ekspor financing. Fasilitas kredit ini juga bertujuan membiayai pembelian barang-barang untuk diekspor atau dikenal juga dengan istilah pre-ekspor financing.
- e. KMK Konstruksi BO I, yaitu fasilitas kredit yang ditujukan untuk membiayai kegiatan usaha jasa konstruksi yang pembiayaannya bersumber dari APBN.

- f. Kredit BRIGuna, fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah yang memiliki penghasilan tetap dalam bentuk gaji atau pensiunan.
 - g. Kredit Waralaba, yaitu fasilitas kredit untuk membiayai kegiatan usaha waralaba yang diberikan dalam bentuk modal kerja maupun investasi.
 - h. Kredit SPBU, yaitu fasilitas kredit yang ditujukan untuk kegiatan usaha SPBU Pertamina, baik dalam bentuk modal kerja maupun investasi.
 - i. Kredit Resi Gudang, yaitu salah satu produk kredit Bank BRI dengan jaminan Resi Gudang.
 - j. Kredit Kepemilikan Gudang, yaitu fasilitas kredit investasi yang ditujukan untuk pemilik bangunan gudang untuk mendukung kegiatan usahanya.
 - k. KMK Talangan SPBU, fasilitas kredit ini hampir sama dengan fasilitas Kredit SPBU
 - l. Kredit Batubara, fasilitas kredit yang ditujukan untuk membiayai kegiatan penambangan batubara.
 - m. Kredit Waralaba Alfamart, fasilitas kredit yang ditujukan untuk membiayai kegiatan usaha minimarket alfamart.
 - n. Kredit Pola Angsuran Tetap, yaitu fasilitas kredit modal kerja dan investasi dengan pola angsuran tetap dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan.
3. Pinjaman Menengah Bank BRI
- Produk pinjaman ini berupa kredit Agribisnis, yaitu fasilitas kredit yang diberikan untuk kegiatan pertanian dalam arti luas, baik untuk menunjang kegiatan on-farm maupun off-farm.
4. Kredit Program Bank BRI
- Kredit Program Bank BRI terdiri dari tiga jenis, yaitu KPEN-RP atau Kredit Pengembangan Energi Nabati & Revitalisasi Perkebunan; KKPE- Tebu atau Kredit Ketahanan Pangan & Energi untuk tanaman tebu; dan

KKPE untuk tanaman pangan, hortikulturan, peternakan, perikanan, dan pengadaan alat dan mesin.

5. KUR BRI

KUR atau Kredit Usaha Rakyat yang dikeluarkan oleh Bank BRI yaitu KUR BRI dan KUR TKI BRI.

C. Produk-Produk Lain Bank Bri

1. Jasa Bank Garansi

Fasilitas ini merupakan bentuk jaminan yang diberikan oleh Bank BRI kepada rekanan nasabah. Rekanan nasabah atau pihak ketiga akan mendapatkan kepastian bahwa nasabah Bank BRI bersangkutan dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak ketiga. Dalam menerbitkan Bank Garansi, Bank BRI tidak mengenakan biaya bunga. Fasilitas Jasa Bank Garansi terdiri dari dua jenis, yaitu Bank Garansi Umum, diberikan kepada nasabah sebagai jaminan bahwa nasabah bersangkutan dapat memenuhi kewajibannya untuk melakukan pembayaran suatu produk, dan Bank Garansi Konstruksi yang diberikan kepada kontraktor yang terkait dengan kredit konstruksi.

2. Jasa Kliring Bank BRI

Fasilitas ini merupakan proses penyampaian surat berharga kepada Bank Tertarik, hingga adanya pengesahan oleh Bank Tertarik melalui lembaga kliring, yang dinyatakan dalam mata uang rupiah.

3. Remittance Bank BRI

Fasilitas ini merupakan bentuk layanan kepada nasabah yang akan melakukan pengiriman maupun penerimaan dalam bentuk valas, baik ditujukan kepada bank di dalam negeri maupun bank luar negeri.

4. Jasa SKBDN BRI

Fasilitas ini merupakan bentuk jaminan pembayaran yang diajukan oleh pembeli untuk menjamin pembayaran produk kepada pihak penjual.

5. Layanan Ekspor Bank BRI

Fasilitas ini merupakan bentuk pembiayaan ekspor berupa postshipment financing. Layanan ini diberikan dalam bentuk Negosiasi wesel ekspor sight dan Diskonto wesel ekspor berjangka.

6. Layanan Impor Bank BRI

Fasilitas ini merupakan bentuk pembiayaan impor, berupa penyediaan fasilitas kredit impor. Produk layanan ini diberikan dalam bentuk Preshipment Import Financing dalam rangka penyediaan Penangguhan Jaminan Impor dan Postshipment Impor Financing dalam rangka penebusan dokumen impor.

Selain itu BRI sudah masuk kedalam Jaringan Prima dan Jaringan ATM Bersama. Itulah Produk dan layanan yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia, jika anda tertarik tunggu apalagi segera buka rekening BRI anda sekarang untuk mendapatkan semua kemudahan yang diberikan didalam produk, layanan, dan jasa BRI terima kasih.

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

3.1 Pelaksanaan Kerja Magang

Mahasiswa magang melaksanakan praktik kerja magang selama 30 hari jam kerja. Terhitung mulai tanggal 06 Oktober 2021 sampai dengan 19 November 2021. Kegiatan KKM ini dilakukan sesuai hari kerja yang berlaku dan sesuai dengan kesepakatan bersama pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jombang yaitu:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

Hari	Pukul	Keterangan
Senin – Jum’at	07.15 – 12.00	Jam ke I
	12.00 – 13.00	Istirahat
	13.00 – 16.30	Jam ke II

Sumber : Data dari penulis, Tahun 2021

Pada hari pertama pelaksanaan, mahasiswa magang terlebih dahulu diberikan gambaran tentang keadaan lingkungan tempat magang dan penjelasan mengenai bidang pekerjaan yang ada di tempat magang.

Mahasiswa magang diberikan kesempatan untuk mengetahui banyak tentang hal baru di Perbankan. Jadi setiap mahasiswa setiap hari diberikan sebuah pekerjaan untuk membantu bagian tertentu, khususnya bagian pengkreditan. Adapun pekerjaan yang dilaksanakan mahasiswa magang pada saat KKM di bank BRI Cabang Jombang sebagai berikut :

- a. Membantu menulis data dari pembukaan rekening payroll
- b. Menginput data penerima bsu beserta pengecekan rekening bsu (untuk pembukaan blokir)
- c. Melakukan pengecekan data nasabah pinjaman dan pengecekan data pencairan nasabah di BRI Cabang Jombang
- d. Pembuatan email nasabah siup nasabah BRI

- e. Pendaftaran OSS untuk pembuatan nip usaha nasabah
- f. Ikut dalam kegiatan OTS1 (survey lokasi nasabah) bagi calon nasabah

3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang

Adapun beberapa kendala yang saya temukan pada saat saya berada dilapangan ketika melaksanakan kuliah kerja magang di BRI Cabang Jombang. Untuk kendala pada kredit pensiun ini terjadi diakibatkan oleh pihak eksternal(nasabah). Dan untuk dari pihak internal sendiri yang saya amati tidak ada kendala karena untuk proses dari data sendiri BRI menggunakan “By Sistem”. Maka dengan adanya hal tersebut dapat mengurangi adanya kendala.

Kendala Yang Dihadapi Faktor Eksternal

- a. Nasabah yang lalai atau tidak memenuhi syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang ditentukan dalam Perjanjian Kredit atau lalai berdasarkan perjanjian lainnya yang dibuat antara nasabah dan Bank Rakyat Indonesia.
- b. Nasabah sulit memahami informasi mengenai pelayanan kredit yang ditawarkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Jombang.

3.2.1 Kredit Dana Pensiun (KRESUN).

Kredit pensiun merupakan kredit yang diberikan kepada para pensiun yang berasal dari lingkungan pensiunan Pegawai Negeri Sipil, pejabat negara, tentara, pegawai BUMN, yang akan mendapat tunjangan pensiun dari pemerintah atau jandanya yang didasari oleh perjanjian kerjasama antara pihak Bank dengan Pengelola Dana Pensiun. Kredit pensiun biasanya bersifat konsumtif, dimana seorang pensiun mengambil keputusan untuk mengajukan pinjaman di lembaga perbankan biasanya digunakan untuk biaya pembangunan rumah, biaya sekolah anak, atau sekedar untuk keperluan sehari-hari. Bagi para pensiunan yang menggunakan kredit pensiun untuk kegiatan usaha maka sifat kredit berubah menjadi kredit pensiun produktif, karena pinjaman yang diberikan oleh pihak bank dapat dimanfaatkan sebagai

modal untuk kemajuan usahanya. Pihak bank juga sangat mengharapkan bahwa pinjaman yang diberikan oleh 30 pensiunan dapat digunakan untuk kegiatan yang positif dan menghasilkan. Hal tersebut akan lebih meningkatkan kesejahteraan taraf hidup para pensiunan.

Tujuan Program Pensiun

Program pensiun yang dulunya hanya dinikmati oleh para pegawai negeri sipil kini telah berkembang pada perusahaan besar, menengah dan kecil. Para karyawan sadar bahwa program pensiun akan memberikan jaminan hidup di hari tua, para pengusaha juga menganggap bahwa jaminan pensiun yang ditujukan kepada karyawannya mampu memberikan dorongan untuk memotivasi bekerja dan pada akhirnya pencapaian kerja menjadi maksimal. itu tujuan program pensiun menurut Martono (2002:157) ada dua yaitu:

- 1) Bagi Pemberi Kerja
 - a) Kewajiban moral
 - b) Loyalitas
 - c) Kompetisi pasar tenaga kerja
- 2) Bagi Karyawan
 - a) Rasa aman terhadap masa yang akan datang
 - b) Kompensasi yang lebih baik

Produk dan Layanan PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Jombang

PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Jombang memberikan fasilitas perbankan dalam segmen usaha Bisnis Pensiun berupa tabungan maupun kredit pensiun, produk dan layanannya adalah sebagai berikut:

a. Produk usaha bisnis pensiun PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Jombang

- 1) Tabungan pensiun

Tabungan pensiun pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Jombang diberi nama dengan Tabungan Briguna Purna. Tabungan

Briguna Purna adalah produk tabungan yang diperuntukkan khusus bagi nasabah pensiunan.

2) Kredit pensiun

a) Briguna Karya

Pensiunan termasuk pensiunan janda/ duda dengan usia minimal 25 tahun maksimal 75 tahun yang menerima uang pensiun dari pemerintah/ BUMN/ BUMD/ Swasta. Produk dari kredit pensiun regular bernama Kredit Pensiun Karya.

Kredit Pensiun Umum merupakan fasilitas kredit yang dirancang khusus bagi para pensiunan. Produk ini menawarkan pilihan jangka waktu kredit 1-120 bulan, dengan plafon kredit minilah Rp. 2 juta maksimal Rp 300 juta disesuaikan dengan gaji pensiun yang didapat serta proses pembayaran yang mudah. Ada beberapa kode produk dari kredit pensiun regular yaitu:

- (1) KPP, Kredit Pensiun regular yang kantor bayar pensiunnya di PT. Posindo
- (2) KPN, Kredit Pensiun Regular yang kantor bayar pensiunannya di Bank Rakyat Indonesia.
- (3) KNN, Kredit Pensiun Regular yang pengelola Dapennya masih dalam proses PKS *payroll service* (Non-KPS)

b) Briguna Umum

Kredit Pra Pensiun Kredit Pra Pensiun adalah kredit yang diberikan kepada PNS, Pegawai Lembaga Negara, pegawai BUMN/ BUMD, Swasta yang < 6 bulan menjelang pensiun. Produk Kredit Pra Pensiun pada PT. Bank Rakyat Indonesia.

- (1) Kredit pensiun sejahtera plus Kredit Pensiun Sejahtera Plus memiliki kode produk KMT.

Kredit Pra Pensiun Tabungan Hari Tua (KMT), yaitu kredit dengan *grace period* maksimal selama 6 bulan sebelum masa pensiun yang pelunasannya dibayar

sekaligus pada saat pensiun pertama dan uang THT diterima.

- (2) Kredit pensiun sejahtera 6 Kredit Pensiun Sejahtera 6 memiliki kode produk KMP.

Kredit Pra Pensiun (KMP) yaitu kredit dengan penagguhan pembayaran pokok dan bunga (*grace period*) maksimal 6 bulan. Pada saat *grace period* berakhir debitur diwajibkan membayar sekaligus bunga selama *grace period* dengan sumber pembayaran dari uang THT. Selanjutnya debitur diwajibkan membayar angsuran tetap mencakup pokok dan bunga selama periode yang diperjanjikan dengan sumber pembayaran dari manfaat pensiun bulanan.

Dokumen yang Harus Dipersiapkan untuk Pengajuan Kredit penuh pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Cabang Jombang

1) Dokumen Inti

2) **Tabel 3.2 Persyaratan Dokumen Inti**

Dapen	Produk	Dokumen Inti	Ketersediaan Dok. Inti	Dok. Tambahan (jika dok. Inti tidak ada)
Taspen Asabri	KPN KPP KNN	SKEP Pensiun	Wajib ada saat pengajuan	
	KMT KMP	SKEP Pensiun dan Dok. Pengurusan pensiun	Wajib ada saat pengajuan	
Non Taspen Dan	KPN KPP KNN	SKEP Pensiun	Jika tidak ada, dapat diganti dengan Cpy SKEP yang	Surat pernyataan tidak pindah gaji dari kantor bayar BTPN yang

Non Asabri			dilegalisir instansi yang berwenang	diketahui dan atau disetujui. Dapen (dipersyaratkan bagi Dapen yang dalam PKSnya tidak mengatur tentang “Mutasi kantor bayar”) Dan Surat keterangan kehilangan kepolisian
	KMT KMP	SKEP Pensiun dan Dok. Pengurusan pensiun	Wajib ada saat pengajuan	

Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia, Tahun 2021

Dokumen inti yang berupa SKEP Pensiun pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Jombang dapat dijadikan sebagai jaminan kredit berbeda dengan jaminan kredit bank pada umumnya. Bank Rakyat Indonesia Cabang Jombang hanya memperbolehkan jaminan berupa SKEP Pensiun atau dokumen yang berhubungan dengan kepengurusannya seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada Tabel.1 mengenai informasi persyaratan dokumen inti yang digunakan sebagai syarat pengajuan kredit berdasarkan pengelola uang pensiun dan produk kredit yang akan diajukan oleh para pensiunan.

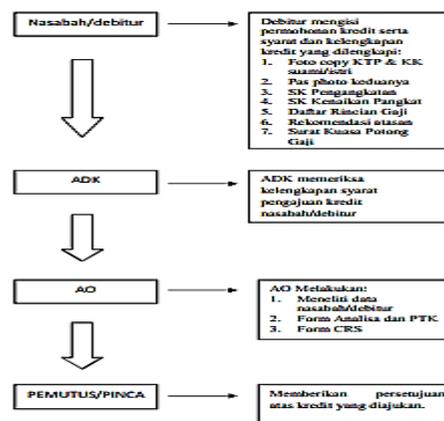
3) Dokumen Pelengkap

- a) 1 lembar surat permohonan yang dilengkapi dan ditandatangani debitur.
- b) Foto copy KTP pemohon dan istri yang masih berlaku .

- c) Dua lembar foto diri 4x6
- d) Kartu keluarga
- e) Foto copy Surat akta nikah/cerai
- f) Foto copy perjanjian pra-nikah/pisah harta (jika ada)
- g) Foto copy kartu NPWP untuk keseluruhan pinjaman > Rp. 50 Juta atau sesuai ketentuan yang berlaku.
- h) Foto copy KARIP atau Kartu Pensiun
- i) Informasi/referensi uang manfaat pensiun (slip pembayaran pensiunan selama 3 bulan terakhir)
- j) Khusus debitur kode produk KMT dan KMP dilengkapi dokumen pendukung pengurusan pembayaran uang pensiun.
- k) Khusus debitur kode KMP dilengkapi rincian uang THT dan rincian manfaat pensiun bulanan yang akan diterima debitur dari Dapen.

Proses Pemberian Kredit Pensiun pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Jombang

Untuk mendapatkan kredit harus melalui proses yang telah ditentukan oleh pihak pemberi kredit, prosedur proses pemberian kredit PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Jombang. Berikut flowchart system pengajuan kredit hingga persetujuan sebagai berikut:



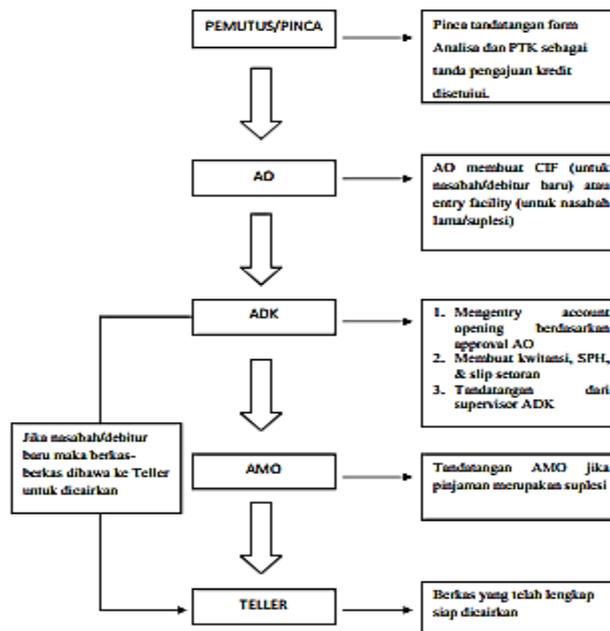
Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia, Tahun 2021

Gambar 3.1 Bagan Alur Pengajuan Kresun Tahap I

Keterangan Alur Bagan Gambar 3.1

1. Nasabah/debitur datang untuk mengajukan permintaan Kresun. Petugas Administrasi Kredit bagian Konsumer memberikan penjelasan dan syarat-syarat yang diperlukan untuk mengajukan Kresun, antara lain:
 - a. Pegawai Memiliki asli SK Pengangkatan pertama sebagai PNS /TNI / POLRI / BUMN / BUMD / Swasta, serta asli SK Kenaikan pangkat terakhir atau disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di masing-masing instansi / perusahaan.
 - b. Batas usia debitur, maksimum sampai dengan:
 1. Masa Persiapan Pensiun (MPP); atau
 2. Masa Pensiun.
 - c. Agunan
 Agunan/Jaminan utama adalah gaji debitur yang bersangkutan, namun apabila dipandang perlu adanya agunan tambahan sebagai pendukung bagi keamanan kredit, maka dalam pelaksanaannya (termasuk untuk pengikatan agunan tambahan), sepenuhnya diserahkan kepada pertimbangan pejabat pemutus.
2. Jika nasabah/debitur menyetujui syarat-syarat tersebut, petugas Administrsai Kredit bagian Konsumer akan menyediakan formulirformulir yang diperlukan untuk pengajuan Kretap. Formilir terserbut harus dilengkapi dengan:
 - a. Foto copy KTP & KK suami/istri
 - b. Pas photo keduanya
 - c. SK Pengangkatan sebagai Calon Pegawai
 - d. SK Pengangkatan sabagai Pegawai Tetap
 - e. SK Kenaikan Pangkat Terakhir
 - f. Daftar Rincian Gaji

- g. Rekomendasi atasan
 - h. Surat Kuasa Potong Gaji
3. Setelah semua formulir di isi dan syarat-syarat telah dipenuhi maka petugas Administrasi Kredit bagian Konsumer meneliti dan memeriksa setiap kelengkapan formulir dan syarat. Bila semua telah lengkap, formulir berkas pinjaman tersebut diserahkan kepada Account Officer bagian Konsumer.
 4. Account Officer bagian Konsumer bertugas untuk mencocokkan data antara form dan permohonan dengan data pendukung dan aslinya, mengecek SID (Sistem Informasi Data) dan mengecek bahwa debitur tidak masuk dalam Daftar Hitam BI.
 5. Setelah semua cocok Account Officer bagian Konsumer membuat Putusan Kredit (PTK) untuk selanjutnya diserahkan kepada Pimpinan Cabang untuk diteliti lebih lanjut dan ditandatangani.



Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia, Tahun 2021

Gambar 3.2 Bagan Alur Pengajuan Kredit Tahap II

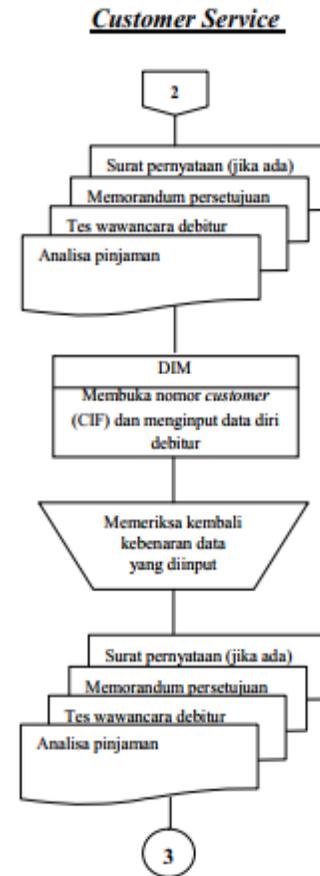
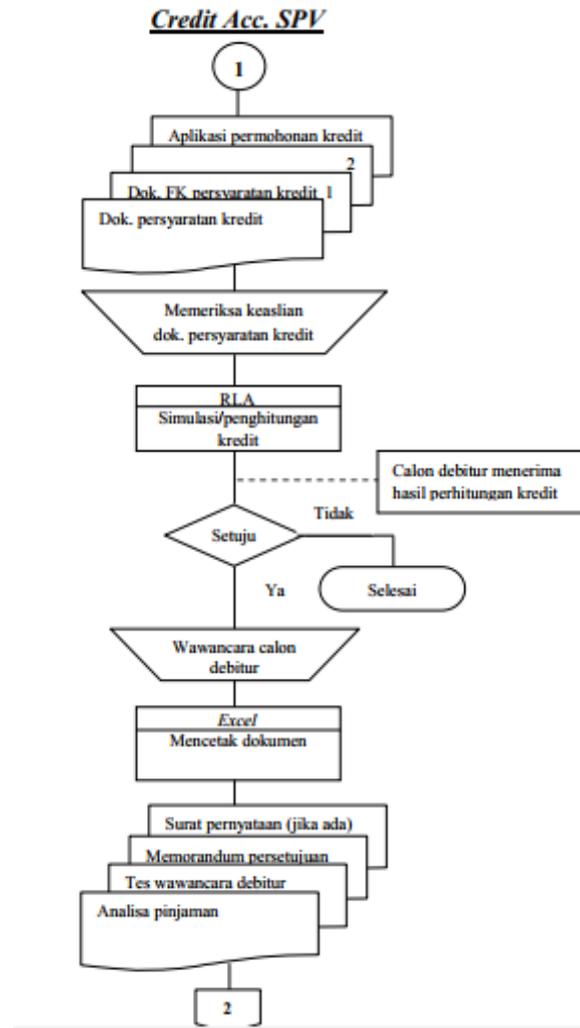
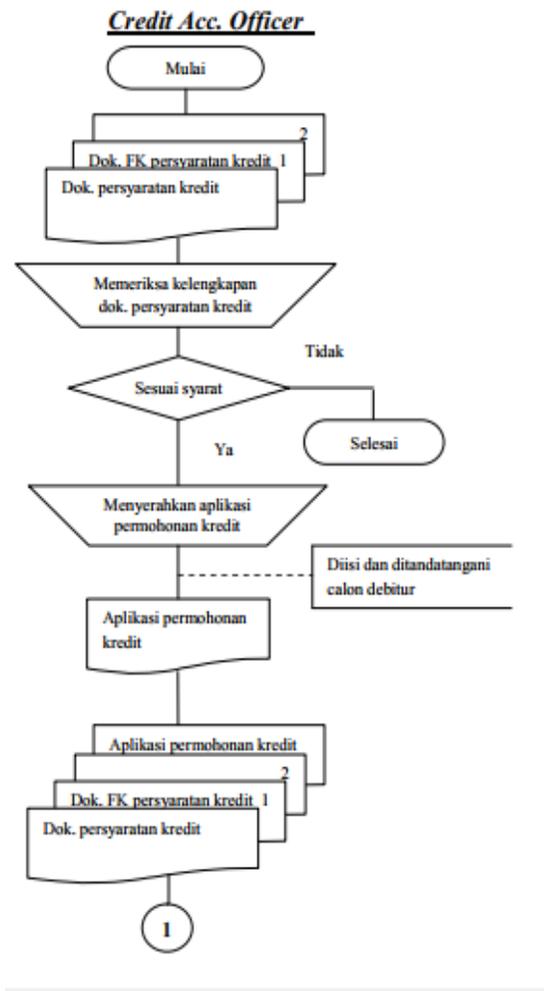
Keterangan Alur Bagan Gambar 3.2

6. Setelah berkas pinjaman tersebut mendapat tanda tangan Pimpinan Cabang, diserahkan ke Account Officer bagian Konsumer kembali untuk dibuatkan CIF (jika debitur tersebut merupakan debitur baru) atau entry facility (jika debitur tersebut merupakan debitur lama) dan *facility approval* untuk selanjutnya diserahkan kembali ke Administrasi Kredit bagian Konsumer.
7. Petugas Administrasi Kredit bagian Konsumer meng-*entry account opening* berkas pinjaman tersebut berdasarkan facility yang telah di *approve* oleh Account Officer bagian Konsumer. Dibagian ini, dibuatkan kwitansi, Surat Pengakuan Hutang (SPH) dan slip setoran serta *overbooking* (pembukuan) jika terjadi suplesi (perpanjangan kredit, untuk debitur lama yang pinjamannya telah berjalan 6 bulan).
8. Ketika realisasi debitur beserta suami/istri menandatangani berkasberkas: kwitansi, Surat Pengakuan Hutang diatas materai Rp 6.000 dan slip setoran untuk potongan-potongan pinjaman debitur.
9. Setelah semua berkas selesai ditandatangani, debitur dipersilahkan menunggu di Teller. Petugas Administrasi Kredit bagian Konsumer memintakan tanda tangan dan *approval* Supervisor Administrasi Kredit agar pinjaman tersebut aktif.
10. Jika debitur tersebut debitur baru, maka setelah mendapat tanda tangan Supervisor Administrasi Kredit berkas-berkas yang telah siap dicairkan seperti Kwitansi dan Slip-slip setoran diserahkan ke Teller untuk dicairkan dan uang pinjaman bisa dibawa debitur.
11. Akan tetapi, jika debitur tersebut merupakan debitur lama yang suplesi (perpanjangan kredit), maka setelah

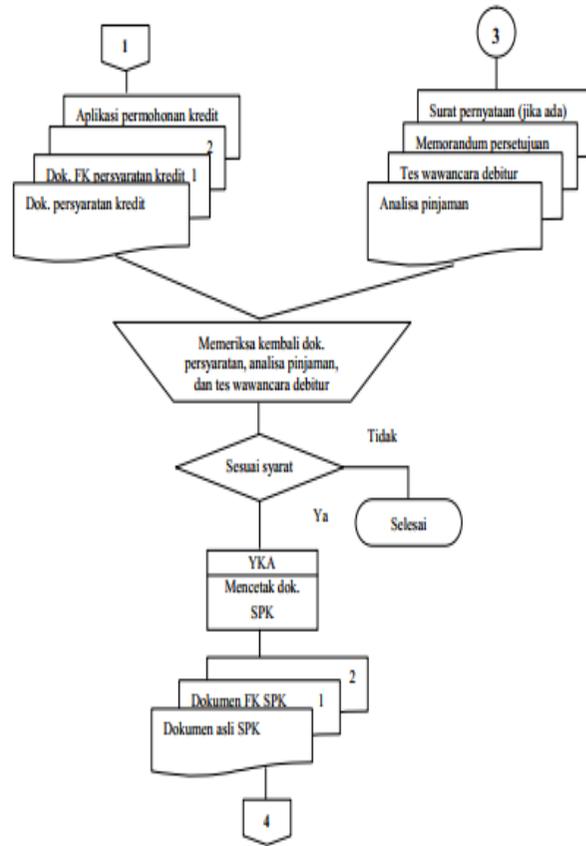
ditandatangani Supervisor Administrasi Kredit diperlukan tanda tangan dari Asisten Manager Operasional.

12. Setelah mendapat tanda tangan Asisten Manager Operasional berkasberkas tersebut dibawa ke Teller untuk dicairkan dan uang pinjaman tersebut dapat dibawa debitur.

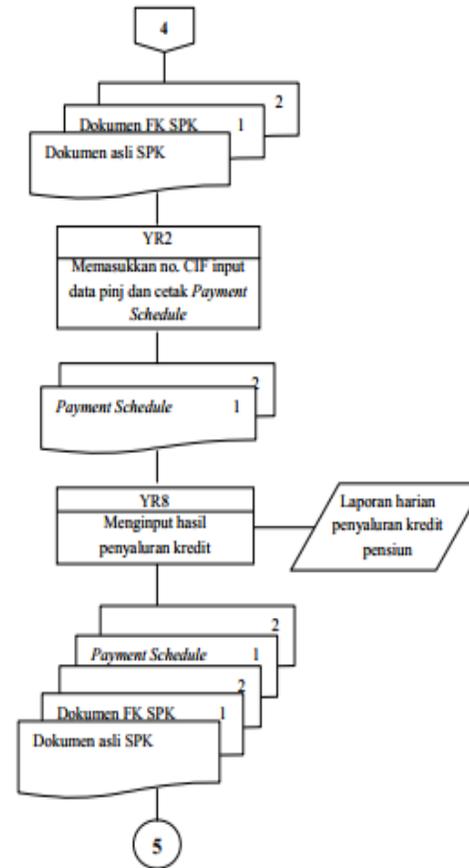
Maka dengan adanya bagan alir diatas bisa digambarkan dengan flowcard dalam prosedur pengajuan hingga pencairan kredit pensiun, sebagai berikut :



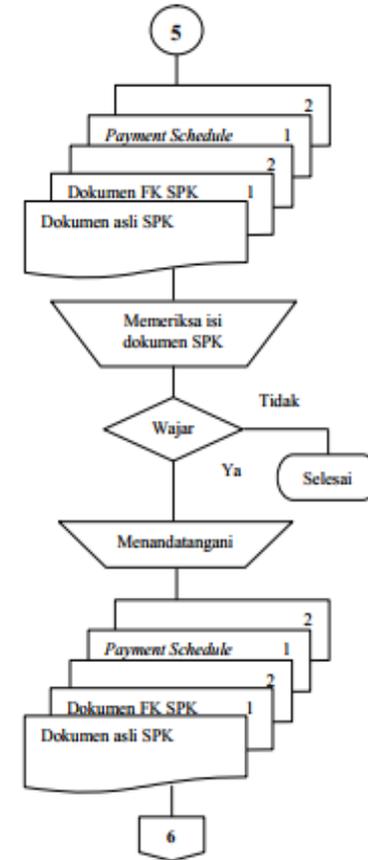
Credit Acc. Officer



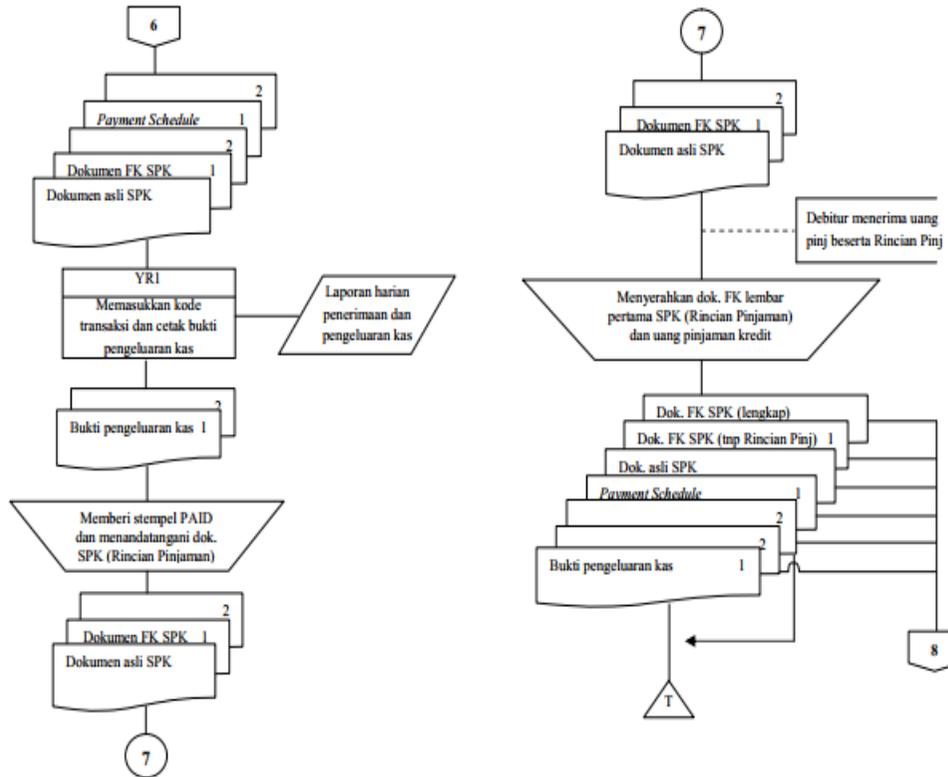
Credit Admin Officer



Sub Branch Manager



Teller



- Keterangan :
- FCKTP = Fotocopy Kartu Tanda Penduduk
 - FCSG = Fotocopy Slip Gaji
 - FCNPWP = Fotocopy Nomor Pokok Wajib Pajak
 - FCKI = Fotocopy Kartu Identitas
 - FCAN/CAK = Fotocopy Akte Nikah/Fotocopy Akte Kematian
 - FCBT/FCRK = Fotocopy Buku Tabungan/Fotocopy Rekening Koran
 - FPK = Formulir Permohonan Kredit
 - KP = Kwitansi Pencairan
 - NR = Nomor Rekening
 - SPK = Surat Perjanjian Kredit
 - SKK = Surat Keterangan Kerja
 - SKMUG = Surat Kuasa Memotong Upah Gaji
 - SPYBD = Surat Kuasa Yang Berhutang/Debitur
 - SK = Surat Kuasa
 - SKPUHL = Surat Kuasa Potongan Upah atau Hak Lainnya
 - FPK = Formulir Permohonan Kredit
 - LM 1 = Laporan Memo Rangkap 1
 - LM 2 = Laporan Memo Rangkap 2
 - MP = Memo Pencairan
 - SPHK Pencairan = Surat Perjanjian Hutang Kwitansi Pencairan
 - SBA = Slip Biaya Administrasi
 - SKA = Surat Keputusan Asli
 - SPH = Surat Perjanjian Hutang
 - BIC = BI *Checking*
 - IPK = Instruksi Pencairan Kredit

Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia, Tahun 2021
Gambar 3.3 Flowchat Prosedur Pengajuan Kredit Pensiun

3.3 Landasan Teori

3.3.1 Pengertian Dana Pensiun

Dana pensiun menurut Kasmir (2014: 67) adalah hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab–sebab lain sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Penghasilan ini biasanya berupa uang yang dapat diambil setiap bulannya atau diambil sekaligus pada saat seseorang memasuki masa pensiun, hal ini tergantung dari kebijakan yang terdapat dalam suatu perusahaan. Dengan kata lain, pensiun adalah merupakan sumber bagi pemenuhan kebutuhan bagi seseorang, ketika yang bersangkutan sudah tidak produktif lagi.

Dana pensiun pada BRI memberikan kebijakan pada pada masyarakat karena kebutuhan dananya relatif lebih mudah di prediksi (lihat kembali karakteristik instrumen dana pensiun, mereka tidak terlalu memerlukan dana likuid seperti halnya perusahaan dana pensiun tidak seperti perusahaan lain menginvestasikan sebagian dananya di pasar uang untuk sementara waktu (untuk mencari keuntungan jangka pendek), sampai ada peluang investasi yang lain lebih menguntungkan (ingat, suku bunga jangka Pendek. Berfluktuasi, hingga memungkinkan memperoleh keuntungan jangka pendek di bandingkan jangka panjang, dan bila suku bunga jangka pendek menurun investor dapat mengubahnya ke investor jangka panjang).

3.3.2 Jenis Dan Status Hukum Dana Pensiun

Perkembangan dana pensiun di Indonesia dapat dikelola oleh *sector public* maupun *sector swasta*. Dalam penelitian yang di lakukan Saefuloh, etc (2015) menjelaskan bahwa terdapat empat badan yang mengelola dana pensiun yaitu:

- a. Tabungan dana asuransi pensiun (taspen) yaitu program pensiun yang khusus di berikan kepada pegawai negeri sipil (PNS).
- b. Asuransi angkatan bersenjata Republik Indonesia (Asabri) yaitu program pensiun yang di berikan khusus untuk anggota TNI.

- c. Jaminan sosial tenaga kerja (jamsostek) melalui UU No 1992 tentang jamsostek bagi perusahaan yang ikut jamsostek, yaitu program jaminan harta hari tua (JHT) yang di gunakan untuk karyawan, baik swasta maupun BUMN.
- d. Dana pensiun pemberi kerja (DPPK) atau dana pensiun lembaga keuangan (DLPK), yaitu program pensiun untuk karyawan dan pekerja mandiri.

3.3.3 Manfaat Dana Pensiun Pasti

Menurut Wahab (2010: 5) manfaat pensiun sebagai berikut:

1. Manfaat pensiun normal adalah manfaat pensiun bagi peserta yang mulai di bayarkan pada saat peserta pensiun telah mencapai usia normal atau sesudahnya.
2. Manfaat pensiun di percepat adalah manfaat pensiun bagi peserta yang berhenti bekerja pada sekurang-kurangnya 46 tahun
3. Manfaat pensiun cacat adalah manfaat pensiun bagi peserta yang berhenti bekerja karena dinyatakan cacat oleh dokter yang di tunjuk oleh pemberi kerja
4. Manfaat pensiun di tunda adalah hak atas pensiun di tunda yang di bayarkan pada saat usia pensiun di percepat atau setelahnya.

3.4 Usulan Pemecahan Masalah/Solusi

Dari temuan kendala yang di hadapi oleh Bank BRI Cabang Jombang, maka untuk solusi dalam meminimalkan kendala yang terjadi adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan brosur mengenai kredit pensiun yang didalamnya dituliskan persyaratan kredit secara lebih terperinci. Menempelkan persyaratan kredit di papan pengumuman yang disesuaikan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Serta untuk jalan lain kita dapat memberitau lebih jelas kepada para nasabah, karena karakter nasabah berbeda-beda dalam hal menerima informasi mengenai syarat-syarat pengajuan kredit pensiun tersebut.

- b. Secara rutin mengadakan sosialisasi untuk membahas mengenai kredit pensiun yang dilakukan di Bank Rakyat Indonesia maupun berkunjung langsung ke tempat kerja para nasabah.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis hasil kegiatan magang yang dilakukan pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Jombang mengenai sistem pemberian kredit pensiun, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dokumen yang harus dipenuhi oleh para pensiun saat melakukan pengajuan kredit sudah sesuai dengan peraturan atau ketentuan yang berlaku di BRI Cabang Jombang
2. Pelaksanaan sistem pemberian kredit pensiun di BRI sudah berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan sistem yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
3. Di dalam pelaksanaan prosedur di BRI Cabang Jombang yang pasti pernah terjadi masalah yang menyebabkan terhambatnya pemberian kredit pensiun. Dan masalah ini disebabkan dari pihak nasabah, sehingga sistem pemberian kredit yang diberikan mengalami hambatan-hambatan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam laporan ini, penulis mengajukan saran yang diharapkan dan untuk sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi kendala yang terjadi pada pemberian kredit khususnya dalam bagian Kredit Pensiun (KRESUN) :

1. Dengan menyediakan brosur mengenai kredit pensiun yang didalamnya dituliskan persyaratan kredit secara lebih terperinci. Menempelkan persyaratan kredit di papan pengumuman yang disesuaikan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Serta untuk jalan lain yang dapat kita lakukan ialah dengan memberitahu lebih jelas kepada para nasabah mengenai syarat dalam pengajuan kredit pensiun.

4.3 Refleksi Diri

4.3.1 Relevansi

Selama di perkuliahan penulis mendapatkan ilmu yang bisa diterapkan di tempat magang sehingga mempermudah dalam mengerjakan tugas yang diberikan di tempat magang.

4.3.2 Pengalaman

Selama magang penulis mendapatkan manfaat dan pengalaman yang diperoleh selama magang terhadap pengembangan soft-skills yaitu kedisiplinan, menjaga etika kepada Pihak BRI Cabang Jombang. Serta dapat bekerja sama dengan tim, ketelitian dalam melakukan tugas ataupun pekerjaan, membangun sikap kejujuran jika melakukan kesalahan, serta melatih komunikasi dengan baik dan benar.

4.3.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh ketika magang dapat menambah wawasan dan pengalaman di dunia kerja. Serta melatih kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, dan hal terpenting ialah melatih sikap kejujuran kita dalam lingkungan baru yang kita tempati.

4.3.4 Kunci Sukses

Kunci sukses yang diperoleh setelah pelaksanaan Kuliah Kerja Magang adalah mampu mengembangkan/memperbaiki diri terlebih dahulu dengan melakukan pembelajaran mengenai pendidikan ataupun jiwa sosial terhadap orang lain di dalam dunia kerja nanti.

4.3.5 Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut yang dilakukan setelah pelaksanaan Kuliah Kerja Magang ini yaitu lebih fokus dengan pengerjaan skripsi di semester depan yaitu semester 8. Setelah lulus tepat waktu di Tahun 2022 dalam pendidikan Strata 1 (S1) nanti, mencari pekerjaan tetap yang sesuai dengan softkills ataupun hardkills yang saya miliki. Jika dana dan niat mendukung akan melanjutkan S2.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman. 2020. Tugas & Wewenang Jabatan PT Bank Rakyat Indonesia

<https://sejarahlengkap.com/lembaga-pemerintah/sejarah-berdirinya-bank-bri>

Diakses pada 21 November 2021 (10.23)

<http://www.kodebank.co.id/produk-dan-layanan-bri.html>

Diakses pada 21 November 2021 (11.45)

Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Rajawali Pers. Jakarta.

Martono. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia.

Saefuloh. 2015. Penerapan Psak No.18 Pada Dana Pensiun Dan Laporan Keuangan Dana Pensiun Pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jombang. *Jurnal EMBA*, Volume.2 No.1

STIE PGRI Dewantara. 2021. Pedoman Kuliah Kerja Magang Mahasiswa Akuntansi. Jombang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Dewantara

Taswan. 2015. *Akuntansi Perbankan*, Edisi III. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Melaksanakan Magang

Model 54



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
KANTOR CABANG JOMBANG

Jalan E. H. Widjodarmah No. 116 Jombang
Telepon: (0321) - 851041, 852126 Faksimile: (0321) - 862756

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Luthfi Riza H.

PN : 55570

Jabatan : Pemimpin Cabang

Menyatakan Bahwa Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Dewantara Jombang di bawah ini:

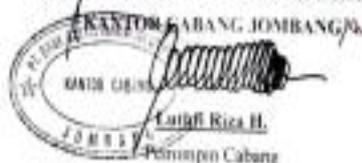
No	Nama	NPM	Prodi
1.	Nia Maudy Veronica Putri	1862182	Akutansi
2.	Novita Sari	1862192	Akutansi
3.	Dha Pujiastuti	1862209	Akutansi
4.	Yuli Widayastuti	1862213	Akutansi

Bahwa Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor BRI Cabang Jombang terhitung tanggal 06 Oktober 2021 sampai dengan 19 November 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan di pergunakan dengan semestinya.

Jombang, 19 November 2021

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk



Luthfi Riza H.
Pemimpin Cabang

Tindakan
I. Arisp

Amatuh, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Lampiran 2. Form Aktivitas Harian Magang/Log Book

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA /

LOG BOOK

NAMA : NOVITA SARI
 NIM : 1862192
 Program Studi : Akuntansi
 Tempat KKM : BRI CABANG JOMBANG
 Bagian / Bidang : Account Officer & Pending Officer

Minggu Ke	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan Pendamping
I	06/10/2021	Menulis Pembukaan Rekening Payroll	[Tanda Tangan]
	07/10/2021	Menulis Pembukaan Rekening Payroll	[Tanda Tangan]
	08/10/2021	Menulis Pembukaan Rekening Payroll	[Tanda Tangan]
II	11/10/2021	Input Data Penerima BSU	[Tanda Tangan]
	12/10/2021	Input Data Penerima BSU	[Tanda Tangan]
	13/10/2021	Pengisian Rekening BSU (Untuk Pembukaan Blokir)	[Tanda Tangan]
	14/10/2021	Pengisian Rekening BSU (Untuk Pembukaan Blokir)	[Tanda Tangan]
	15/10/2021	Input Data Penerima BSU	[Tanda Tangan]
III	18/10/2021	Pengisian Data Nasabah Pinjaman	[Tanda Tangan]
	19/10/2021	OTS 1 (Survey Lokasi Nasabah)	[Tanda Tangan]
	20/10/2021	Pengisian Data Nasabah Pinjaman	[Tanda Tangan]
	21/10/2021	Menulis Data Penerima BSU	[Tanda Tangan]
	22/10/2021	Menulis Data Penerima BSU	[Tanda Tangan]
IV	25/10/2021	Membantu Penyusunan Bantuan UMKM Pedagang (Kodim)	[Tanda Tangan]
	26/10/2021	Membantu Penyusunan Bantuan UMKM Pedagang (Kodim)	[Tanda Tangan]
	27/10/2021	Menulis Data Penerima BSU	[Tanda Tangan]
	28/10/2021	Konfirmasi Penerima BSU	[Tanda Tangan]
	29/10/2021	Stempel Buku Tabungan	[Tanda Tangan]

V	01/11/2021	Stempel Buku Tabungan	by
	02/11/2021	Memals Data Penerima BSU	by
	03/11/2021	Memals Data Penerima BSU	by
	04/11/2021	Memals Data Penerima BSU	by
	05/11/2021	Memals Data Penerima BSU	by
VI	08/11/2021	Memals Data Pembukaan Rekening Payroll	by
	09/11/2021	Input Data Pembukaan Rekening Payroll	by
	10/11/2021	Input Data Pembukaan Rekening Payroll (KCP Mojogang)	by
	11/11/2021	Input Data Pembukaan Rekening Payroll (KCP Mojogang)	by
	12/11/2021	Pembuatan Email Nasabah STUP (KCP Mojogang)	by
VII	15/11/2021	Pendaftaran OSS Untuk NIP (KCP Mojogang)	by
	06/11/2021	Pendaftaran OSS Untuk NIP (KCP Mojogang)	by
	17/11/2021	Pengisian Data Pencatatan Nasabah (KCP Mojogang)	by
	18/11/2021	Input Data Penerima BSU	by
	19/10/2021	Penutupan	by

Jombang, 19 November 2021
Pondamping Lapangan, by



Scanned by TapScanner

Lampiran 3. Penilaian Pendamping Lapangan

Aspek-aspek Penilaian 1. Penilaian oleh Pendamping Lapangan

Tabel 1. Aspek Penilaian oleh Pendamping Lapangan

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai
1.	Disiplin kerja	100
2.	Kerjasama dalam tim/bahagian dengan rekan kerja	95
3.	Sikap, etika dan tingkah laku saat bekerja	90
4.	Kreativitas dan ketampanan	85
5.	Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam pekerjaan	85
6.	Kemampuan menyesuaikan diri dalam pekerjaan dan lingkungan kerja	95
7.	Kemampuan berkomunikasi	90
8.	Produktivitas kerja*	95
TOTAL NILAI		735
NILAI RATA-RATA (TOTAL NILAI : 8)		91,875

Catatan : Penilaian harus diisi dalam angka

Catatan: *telusurilah... bahwa... baik... untuk... mendapatkan... perbaikan... baik... ini... ya... ya...*

Tabel 5. Rango nilai

Kategori	Rango angka
Sangat kurang	<40
Kurang	40 - 54
Cukup	55 - 64
Baik	65 - 79
Sangat baik	≥81



Tanggal : 10 19 November 2021

Pejabat penilai : Royana Ferianti

Lampiran 4. Curriculum Vitae

Curriculum Vitae



Data Pribadi	
Nama	: Novita Sari
Semester	: 7 (Tujuh)
NIM	: 1862192
Tempat, Tgl Lahir	: Jombang, 06 Oktober 2000
Alamat Asal	: Dsn. Karang Rejo Ds. Karang Dagangan Kec. Bandar Kedung Mulyo Kab. Jombang
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Belum Menikah
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
No. HP / Telp.	: 085608096387
E – mail	: novitaasarii611@gmail.com
Pendidikan Akhir	: SMK PGRI 1 Jombang

Riwayat Pendidikan	
2006 – 2012	MI MAMBAUL MA'ARIF
2012 – 2015	SMP NEGERI 2 PERAK
2015 – 2018	SMK PGRI 1 JOMBANG
2018 - Sekarang	STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jombang, 11 Desember 2021

Hormat saya,

Novita Sari
NIM. 1862192

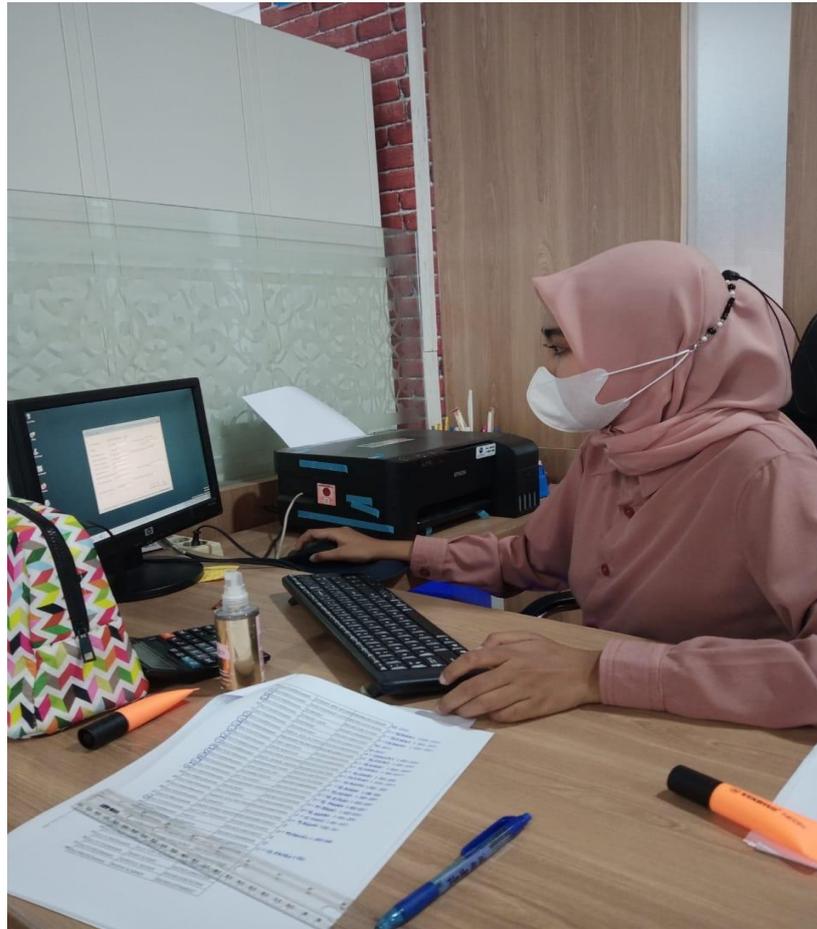
Lampiran 5. Dokumentasi



Sumber : Foto Penyerahan Cenderamata Kepada Bapak Manajer BRI Cabang Jombang



Sumber : Foto Pencarian Dokumen Nasabah Kredit



Sumber : Foto Pengimputan & Pengecekan Blokir Data Penerima BSU